

### Ringkasan

Dilatarbelakangi pertama oleh banyaknya angka kejadian diare yang diakibatkan oleh buruknya sanitasi, akibat dari perilaku masyarakat Buang Air Besar (BAB) sembarang tempat, yang kedua adalah kegagalan pendekatan tradisional dalam penyediaan infrastruktur sanitasi di pedesaan, maka dikembangkan satu pendekatan dalam pembangunan sanitasi pedesaan yang disebut CLTS (*Community Lead Total Sanitation*) atau biasa disebut STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat). Pendekatan ini memfasilitasi proses pemberdayaan masyarakat untuk menganalisis keadaan dan resiko pencemaran lingkungan yang disebabkan BAB ditempat terbuka, membangun dan menggunakan jamban tanpa subsidi dari luar.

Masalah yang diteliti adalah bagaimana dampak kebijakan program STBM dan faktor apa saja yang terlibat dalam implementasi program tersebut. Salah satu tempat yang menjadi sasaran pendekatan ini adalah desa Kudubanjara.

Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, dilakukan di desa Kudubanjara. Sampel menggunakan purposive sampling, dengan cara pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi (gabungan ketiganya). Kemudian hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi.

Hasil dari penelitian adalah keadaan sosiokultural ekonomi dan pendidikan didesa Kudubanjara yaitu jumlah penduduknya berjumlah 3.024 dengan Kepala Keluarga sebanyak 971, dengan penerima kartu Jamkesmas sebesar 383 KK, penerima kartu Jamkesda sebanyak 165 KK. Sedangkan sebagian besar tingkat pendidikan masyarakat yaitu sebesar 43,9% adalah lulusan SD. Partisipasi masyarakat dalam program STBM, diwujudkan dalam bentuk kesediaan mereka untuk mengikuti kegiatan pemicuan serta pembentukan arisan jamban. Sementara itu dukungan pemerintahan desa Kudubanjara dalam bentuk, seperti memotivasi dan *reward*, bagi ketua RT yang bisa menggerakkan warganya untuk membuat jamban baru diwilayahnya. Kebijakan STBM telah dapat mengubah perilaku masyarakat dari BAB sembarang tempat menjadi BAB dijamban dan selama 15 bulan kegiatan berlangsung terdapat peningkatan jumlah jamban sebesar 10.8%.

Pelaksanaan program STBM didesa Kudubanjara hanya bersifat *bottom upper* yang mengandalkan kesadaran warga dalam membangun jamban, sehingga sulit diperkirakan batas waktu tercapainya desa ODF. Dimana seharusnya dikombinasikan antara *bottom upper* dan *top down* yang berbentuk monitoring dan evaluasi oleh pemerintah desa, sehingga implementasi program STBM bisa berjalan lebih efektif.

Dari analisis dampak kebijakan program STBM didesa Kudubanjara, dimana selama kurun waktu 15 bulan terdapat peningkatan jumlah jamban dari 38,4% menjadi 49,2%. Sementara itu target yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan adalah sebesar 60 %. Hal ini bisa dianggap bahwa pelaksanaan program STBM didesa Kudubanjara masih kurang efektif.

At the rural district, open defecation bring out some problems. They are healthy problems and social problems. Because of that, one of the solution is CLTS (Community Lead Total Sanitation) project to change society behaviour from the open defecation to the open defecation free (ODF).

This qualitative study to know and give some recommendation for some problems that are faced by village (Kudubanjar). And how the rule of the village government can increase the efectivity of CLTS wisdom at Kudubanjar sudistrict, Jombang Regency.

This is qualitative study, based on purpose is descriptive research. This study is located in Kudubanjar village, Kudu Subdistrict, Jombang Regency. Relative representative to get the information about CLTS approach, and until this time still continuing that program, to get the information or datas, by indeph interview, observation, and documentation. And then, the result presentationed by narration.

The result are, Kudubanjar village government has doing some rule, such as: motivation and support from the of kudubanjar, give insentif money for natural leader who gave the support to build closet.

Until this present, the result of closet construction are increased 10, 8 % during fifteen months. The support factors are motivation and support from the leader, the fasilitator give the best serve, there is a small club of saving money, it can solve the economic factor.

Keyword : CLTS, motivation, ODF.